

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan salah satu pondasi yang utama untuk menanamkan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, oleh sebab itu di Sekolah Dasar harus menyiapkan dan mencetak calon peserta didik agar menjadi pemikir kreatif dan inovasi yang siap bersaing pada jenjang pendidikan berikutnya serta memiliki bekal yang dapat digunakan bagi kehidupan selanjutnya. Hamdani (2011: 140) pendidikan merupakan proses dalam mendidik, mengawasi dan menyalurkan ilmu pengetahuan yang disampaikan dari para pendidik kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan kepribadian yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu memegang peranan paling penting dalam pembentukan kepribadian siswa baik yang bersifat internal maupun eksternal. Mengingat pentingnya pendidikan dasar di Sekolah Dasar, ada banyak konsekuensi yang di timbulkan, diantaranya pemerintahan berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar salah satunya pada saat ini melalui pengembangan kurikulum. Kurikulum adalah salah satu rencana atau pengaturan mengenai isi, tujuan dan bahan pembelajaran serta cara yang akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran supaya mencapai tujuan pendidikan (Haryono, 2015:2).

Pelaksanaan Kurikulum pada Sekolah Dasar pada saat ini dilakukan melalui pembelajaran tematik-terpadu atau K13. Pembelajaran tematik adalah

pembelajaran yang selalu diawali dengan pokok bahasan atau tema tertentu dan selalu di kaitkan dengan pokok bahasan yang lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep-konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan baik itu dalam satu bidang studi maupun lebih, dengan berbagai ragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna Kadir (2015:6). Selain itu pembelajaran terpadu adalah sistem pembelajaran siswa secara individual atau kelompok yang aktif dalam mencari, menggali maupun menemukan konsep dan prinsip pengetahuan secara holistik bermakna dan autentik T. Raka Joni (dalam Kadir 2015:6). Pembelajaran tematik salah satu yang mendorong tercapainya PAKEM (Pembelajaran aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

Pada umumnya dalam pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan salah satu adalah adanya media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan Haryono (2015:47). Sutikno (2013:48) media adalah sesuatu yang dapat membawa informasi serta pengetahuan dalam interaksi secara berlangsung antara pendidik dan siswa. Jadi media pembelajaran merupakan salah satu alat dan bahan yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dan adanya media pembelajaran juga menjadikan guru menjadi lebih kreatif.

Selain itu para pendidik tidak hanya kreatif tetapi juga harus memperhatikan pembelajaran di kelas awal, lebih tepatnya dalam pembelajaran membaca dan berhitung permulaan, karena termasuk salah satu

pembelajaran yang wajib di tempuh di jenjang Sekolah Dasar. Maka dari itu pembelajaran membaca dan berhitung perlu dirancang semaksimal mungkin agar bisa memfasilitasi belajar secara maksimal Niemi (dalam Yulianti dkk, 2011:200). Namun sebagian besar kenyataannya yang terjadi adalah kemampuan membaca dan berhitung masih sangat berkurang di kelas awal.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada guru kelas I SD Islam Al Azhar 56 Malang pada tanggal 12 dan 25 November 2019, peneliti mengungkap temuan bahwa di kelas I sarana dan prasarana sudah sangat cukup lengkap, proses pembelajarannya sudah sangat cukup maksimal dan sudah menggunakan kurikulum 2013 akan tetapi dalam pembelajaran membaca dan berhitung permulaan masih menggunakan metode ceramah, penugasan dan menggunakan buku untuk pembelajaran membaca dan berhitung dan guru menggunakan media menyesuaikan dengan materi yang dibahas, yang sekiranya materi itu sulit dijangkau oleh siswa, baru guru menggunakan media untuk proses pembelajaran, untuk pembelajaran membaca dan berhitung permulaan sendiri di kelas I belum terlalu menggunakan media jadi guru lebih tepatnya sering menggunakan buku untuk proses pembelajaran membaca dan berhitung. Karakteristik siswa Sekolah Dasar di kelas awal adalah mereka masih berada pada kemampuan berpikir konkret. Maka dari itu peneliti ingin membantu penyempurnaan dari pendidik dengan kualitas yang baik dengan mengembangkan media *Smart Member* (pintar membaca dan berhitung) pembelajaran tematik di kelas I Sekolah Dasar agar pencapaian tujuan pendidik.

Media *Smart Member* relevan dengan peneliti terdahulu yaitu Ajeng Dhias Pamungkas. Tahun 2017 pada Jurnal PGSD “*Pengembangan Media "KOBBER" (Kotak Berhitung) Pada Materi Perkalian Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II SD*” dan Ary Isdianto, Pujiati Suyata. Tahun 2014. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan “*Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Berbantuan Komputer Untuk Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar*”. Persamaan yang dilakukan dari peneliti terdahulu Ajeng Dhias Pamungkas yaitu mengembangkan media alat peraga tiga dimensi yang serupa tapi tidak sama dalam segi bentuk dan berfokus di materi berhitung. Sedangkan persamaan dari peneliti terdahulu Ary Isdianto & Pujiati Suyata persamaan yang dilakukan dari keduanya yaitu mengembangkan media dengan materi yang sama yaitu tentang membaca permulaan serta sama-sama fokus di kelas I.

Berdasarkan peneliti terdahulu yang di pertegas oleh Ajeng Dhias Pamungkas dan Ary Isdianto, Pujiati Suyata, peneliti yang sekarang akan mengembangkan media *Smart Member* untuk pembelajaran tematik kelas I Sekolah Dasar. Pada peneliti yang sekarang mengembangkan media *Smart Member* yang mempunyai kelebihan yaitu ukuran besar, didesain lebih menyenangkan, menarik, menjadikan siswa lebih kreatif, tidak mudah rusak, tahan lama karena media *Smart Member* ini terbuat dari kayu dan triplek, dan memudahkan siswa dan guru untuk menggunakannya dan dapat dibawa kemana saja karena bentuknya yang praktis dan yang terpenting aman digunakan untuk siswa Sekolah Dasar tersebut diharapkan dapat membantu mempermudah proses belajar membaca dan berhitung permulaan, agar tidak

menggunakan media buku saja dalam proses pembelajaran membaca dan berhitung, dapat menumbuhkan semangat belajar bagi siswa, dan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengembangan Media *Smart Member* (Pintar Membaca dan Berhitung) untuk Pembelajaran Tematik Kelas I Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana Kelayakan Pengembangan Media *Smart Member* (Pintar Membaca dan Berhitung) untuk Pembelajaran Tematik Kelas I Sekolah Dasar ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Peneliti dan pengembangan ini bertujuan :

1. Menghasilkan produk media *Smart Member* (Pintar Membaca dan Berhitung) untuk Pembelajaran Tematik Kelas I Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan kelayakan Pengembangan Media *Smart Member* (Pintar Membaca dan Berhitung) untuk Pembelajaran Tematik Kelas I Sekolah Dasar

D. Spesifikasi Produk

Penelitian ini akan menghasilkan produk pembelajaran yang menarik, supaya menghasilkan produk media yang baik dan menarik, peneliti harus membuat rancangan media pembelajaran *Smart Member* Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku Pembelajaran 5 yang berdasarkan pada spesifikasinya sebagai berikut:

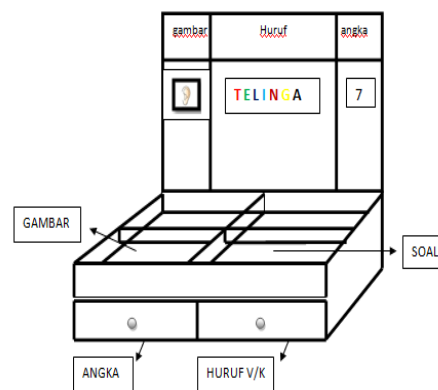
1. Konten pengembangan media *Smart Member*

Pada media *Smart Member* menggunakan pembelajaran tematik yaitu pada Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku Pembelajaran 5 kelas I Sekolah Dasar, yang mencantumkan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan KD yaitu : 3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah. 4.3 Melafalkan bunyi vocal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah. Mata pelajaran Matematika dengan KD yaitu 3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya. 4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek. Dan yang terakhir mencantumkan KD pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yaitu : 3.8. Memahami bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian. 4.8. Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian

2. Konstruksi atau tampilan pengembangan media *Smart Member*

Media *Smart Member* berbentuk kotak terbuat dari kayu yang memiliki ukuran panjang 78 cm dan lebar 45 cm. Pada media *Smart Member* ini juga dapat di bongkar pasang, jika medianya dibukak akan berbentuk menjadi siku, media ini berisi papan untuk menempelkan gambar, kosakata/huruf vokal dan konsonan dan angka yang dilengkapi dengan keterangan yang berada di atas papan, untuk tempat menempel sesuai dengan perintahnya. Bagian sebelah kiri terdapat tempat untuk menempelkan gambar, disebelah kananya terdapat tempat untuk menempel

angka dan ditengahnya terdapat tempat untuk menempel kosakata atau huruf vocal dan konsonan tersebut. Bagian bawah tengah sebelah kiri terdapat tempat untuk menyimpan pertanyaan, dan bagian bawah tengah sebelah kanannya tempat untuk menyimpan gambar. Pada bagian paling bawah terdapat laci yang digunakan untuk menyimpan huruf vocal dan konsonan disebelah kanan dan disebelah kiri laci untuk menyimpan angka.



Gambar 1.1 Media *Smart Member*

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media *Smart Member* pembelajaran tematik pada Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku Pembelajaran 5 Kelas 1 Sekolah Dasar ini upaya untuk melakukan pencapaian tujuan pembelajaran. Manfaat dari pengembangan media *Smart Member* ini sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Pengembangan media *Smart Member* pembelajaran tematik kelas I Sekolah Dasar, ini juga dapat berguna sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang ada di sekolah, dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Member* ini dapat membantu guru dalam mengajarkan membaca dan berhitung permulaan di kelas I dengan

mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah. Selain itu dengan adanya media pembelajaran *Smart Member* bisa menambah motivasi semangat belajar siswa, menambah ketersediaan media di sekolah dan bisa menambah inovasi untuk guru yang ada di Sekolah Dasar dalam membuat media dalam setiap mata pelajaran agar penyampaian materi bisa lebih mudah diterima oleh siswa dan sekolah yang banyak mempunyai media pembelajaran dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas.

2. Bagi guru

Media *Smart Member* ini dikembangkan untuk membantu memudahkan guru dalam mengajarkan membaca dan berhitung permulaan dalam pembelajaran tematik di kelas I. Untuk menjadikan siswanya menjadi lebih aktif di kelas dan kelas menjadi lebih menyenangkan.

3. Bagi siswa

Media pembelajaran *Smart Member* dapat membantu siswa untuk memahami belajar membaca dan berhitung permulaan pada pembelajaran tematik pada Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku pembelajaran 5, agar bisa mencapai hasil belajar yang maksimal dalam membaca dan berhitung dan bisa memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran

4. Bagi peneliti yang lain

Pengembangan media *Smart Member* ini sebagai perwujudan kepekaan terhadap suatu masalah dalam belajar yang dihadapi hampir semua siswa di sekolah dasar. Pengembangan media *Smart Member* ini dapat digunakan sebagai bahan referensi peneliti yang lain untuk mengembangkan media yang bermanfaat dan untuk menyelesaikan sedikit masalah belajar pada siswa di sekolah. Selain itu

peneliti lain dapat mengetahui tentang bagaimana mengembangkan media *Smart Member*.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Melalui media *Smart Member* untuk pembelajaran tematik pada Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku Pembelajaran 5 kelas I Sekolah Dasar, penulis berasumsi bahwa :

- a. Media *Smart Member* dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.
- b. Media *Smart Member* dapat membantu siswa dalam memahami belajar membaca dan berhitung permulaan dengan mudah dan sehingga dalam tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- c. Media *Smart Member* dapat menumbuhkan sikap aktif kepada peserta didik dan juga mendukung memberikan inovasi pembelajaran yang baru.
- d. Guru dapat memberikan suasana yang berbeda dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak bosan .

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

- a. Pengembangan media *Smart Member* ini hanya untuk membantu proses pembelajaran tematik pada kelas I.
- b. Penelitian dan pengembangan media *Smart Member* ini hanya akan diujicobakan disatu sekolah saja yaitu SD Islam Al Azhar 56 Malang pada kelas 1 Makkah dengan jumlah siswa 15 anak

G. Penjelasan Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi kepada siswa dengan mudah. Selain itu media dapat dikatakan juga sebagai perantara dari pemberi pesan yaitu guru dan siswa sebagai penerima pesan

2. *Smart Member*

Media *Smart Member* merupakan media yang dapat membantu proses pembelajaran membaca dan berhitung pada pembelajaran tematik. Media *Smart Member* berbentuk kotak jika di tutup, bila dibuka berbentuk siku yang terbuat dari kayu, didalam media ini dilengkapi dengan papan tempel yang sudah dilengkapi dengan nama penjelasannya, dan juga di lengkapi dengan laci untuk meletakkan gambar, huruf vocal dan konsonan, angka dan pertanyaan supaya memudahkan guru untuk menyimpannya.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik membantu siswa untuk mendapatkan pengalaman dengan secara langsung dan siswa terlatih mendapatkan pengetahuan yang dipelajari dengan sendirinya. Mata pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik ini yaitu Matematika tentang lambang bilangan, Bahasa Indonesia tentang lambang bunyi huruf vocal dan konsonan serta PJOK tentang bagian-bagian tubuh yang dapat disentuh dan tidak dapat disentuh.